

Sistem Informasi Monitoring Barang Berbasis Web di CV. Rekam Media Indonesia

Afif Lukman^{1*}, Nugroho Eko Budiyo²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim

*Email: lukmana45@gmail.com

Abstrak

CV. Rekam Media Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa persewaan alat photography dan videography. Adapun masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan saat ini yaitu untuk pengolahan penambahan data sewa harian, penambahan alat – alat sewa maupun penjualan barang yang sudah cukup tua di lakukan pendataan secara manual dan terpisah, sehingga proses untuk melakukannya butuh waktu yang cukup lama dan kesulitan dalam melakukan efisiensi waktu. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi monitoring barang berbasis WEB yang di akan di gunakan di kantor Rekam Media Indonesia. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Waterfall dan sistem informasi yang telah di hasilkan ini nanti akan dapat mengelola catatan sewa harian kamera yang masuk dan keluar, kemudian data pembelian alat sekaligus penjualan alat – alat sewa pada satu platform web sehingga lebih mempermudah pekerjaan dan bisa mengembangkan pada hal – hal lain yang berkaitan dengan promosi ataupun produksi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Monitoring, Barang

Abstract

CV. Rekam Media Indonesia is a company engaged in the field of photography and videography equipment rental services. The problem that occurs in the current system is that for the processing of adding daily rental data, adding rental equipment and sales of goods that are old enough to collect data manually and separately, so that the process of doing so takes quite a long time and difficulties in do time efficiency. The purpose of this research is to create a WEB-based goods monitoring information system that will be used at the Rekam Media Indonesia office. The development method used in this research is the Waterfall Method and the information system that has been produced will later be able to manage daily incoming and outgoing camera rental records, then purchase data for tools as well as sales of rental equipment on one web platform so that it makes work easier and easier. can develop on other matters related to promotion or production.

Keyword : Information Systems, Monitoring, Goods

PENDAHULUAN

Pada era Globalisasi saat ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat yang membuat segala bidang aspek kehidupan berada pada tingkatan yang lebih baik, di dukung dengan sumber daya manusia yang berkompeten membuat pekerjaan menjadi lebih baik. Berbagai informasi dan pengelolaan data perusahaan saat ini erat berhubungan dengan teknologi informasi yang

bisa membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

CV. Rekam Media Indonesia merupakan sebuah unit usaha yang bergerak di bidang jasa persewaan ketersediaan alat – alat untuk kebutuhan fotografi dan videografi, di samping jasa persewaan tersedia juga jasa produksi yang bergerak di bidang event, *wedding documentation*, dan masih banyak lagi. Untuk jasa persewaan nya sendiri CV.

Rekam Media Indonesia mempunyai alat dengan jumlah lebih dari 100-unit yang terbagi dari kamera, lensa dan accessories. Sebagaimana bidang usaha yang bergerak di sektor kreatif CV. Rekam Media Indonesia selalu berkembang dalam banyak hal untuk menunjang kepuasan para pelanggan, salah satunya adalah pembaruan atau peremajaan alat – alat sewa, karena bidang usaha ini akan selalu berkembang ke depannya.

Untuk memudahkan karyawan dalam bekerja, penggunaan sistem informasi akan sangat membantu dalam banyak hal, karena saat ini sistem yang berlaku di CV. Rekam Media Indonesia masih menggunakan sistem konvensional atau pendataan di catat satu persatu menggunakan microsoft excel. Sehingga sering mengakibatkan kesalahan data, maka dari itu perusahaan butuh strategi untuk mengatasi hal – hal tersebut.

Pada sistem laporan yang ada di CV. Rekam Media Indonesia saat ini semuanya bersifat bulanan saja, tidak adanya laporan harian, tanggal tertentu ataupun tahunan. Hal ini akan membuat sedikit kesusahan di kemudian hari kalau misalkan ada data yang salah pada hari – hari yang telah lalu, karena tidak adanya sistem yang terintegrasi dan laporan yang bersifat bulanan saja.

Dengan beberapa permasalahan yang sudah di paparkan, di butuhkan sebuah sistem informasi yang mengatur persewaan yang terintegrasi dengan pembelian dan penjualan. Sehingga akan memudahkan dalam pembuatan laporan secara spesifik baik harian, bulanan dan tahunan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana merancang suatu sistem informasi monitoring barang berbasis web untuk memudahkan pemilik dan karyawan dalam melakukan pendataan. Penelitian ini memiliki batasan dalam pembahasannya yaitu sistem ini hanya menampilkan catatan persewaan, data barang masuk dan keluar, laporan harian, bulanan dan tahunan. Sistem ini belum sampai ke tahap perhitungan sewa denda dan lain – lainnya. Sistem ini hanya diuji sampai pada tahap alfa. Tujuan

penelitian ini yaitu menghasilkan suatu sistem informasi monitoring barang berbasis web untuk memudahkan pemilik dan karyawan dalam melakukan pendataan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terkait digunakan sebagai referensi dan tolak ukur dalam perancangan sistem yang diambil dari penelitian terdahulu sebagai acuan dalam perancangan dan pembangunan sistem. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian pertama yaitu Perancangan Sistem Informasi Inventory Spare Part Elektronik Berbasis Web PHP (Studi CV. Human Global Service Yogyakarta) (Rahmad dan Setiady, 2014). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi literatur. Sistem disusun dengan prosedur tahap pengembangan yang mencakup analisis kebutuhan, pembuatan diagram alir data, implementasi dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySql sebagai databasenya. Pengujian sistem dengan melakukan pengujian Black Box dan Alpha Test. Dari penelitian yang dilakukan dihasilkan sebuah perangkat lunak sistem informasi inventory sparepart elektronik berbasis Web PHP dengan kemampuan dapat menyimpan data penjualan dan pembelian barang, mengontrol stok barang masuk dan keluar gudang, dapat mencatat penggunaan biaya inventory yang ada.

Penelitian yang sejenis juga pernah dilakukan yaitu Sistem Informasi Inventory Obat pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Padang (Minarni dan Susanti, 2014). Penelitian ini menghasilkan suatu sistem yang dapat melakukan kontrol persediaan obat dan memberikan laporan update stok. Aplikasi program sistem inventory juga dapat memonitoring stok obat sehingga semua obat yang masuk maupun keluar di gudang dapat diketahui dengan jelas tanpa adanya kesalahan yang akan mengganggu proses penyediaan obat. Dengan demikian penelitian ini mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam

inventory obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Padang.

Berdasarkan kajian di atas, maka penulis memutuskan untuk membuat penelitian tentang sistem informasi monitoring barang berbasis *web* pada CV. Rekam Media Indonesia, dengan tinjauan – tinjauan masalah yang hampir sama penulis bisa merumuskan bahwasanya untuk masalah pendataan memang sesuatu yang kompleks, yang membedakan penelitian ini adalah ada di sistem pendataannya yang berpusat di asset (kamera dan accessories) serta menambahkan submenu pendataan alat sewa harian sehingga bisa memantau barang – barang apa saja yang tiap harinya keluar atau bisa dikatakan pemantauan aktifitas barang.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di butuhkan (J Hutahaean, 2015). *Monitoring*, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pemantauan. *Monitoring* merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen.

Sistem inventory akan memberikan kemungkinan struktur organisasi dan kebijakan operasi produksi untuk menjaga dan mengawasi barang – barang untuk di stok. Dengan sistem inventory ini, di harapkan manajemen dapat bertanggung jawab terhadap pemesanan dan penerimaan barang yang di pesan. Hal ini dapat di lakukan dengan mengawasi jalannya jalur apa yang di pesan, serta berapa banyak barang yang di pesan dan darimana suppliernya (Assauri, 2016).

Produk adalah seperangkat atribut baik berwujud, termasuk di dalamnya masalah warna, harga, nama baik pabrik, nama baik tokoh yang menjual (pengecer) dan pelayanan pabrik serta pelayanan pengecer, yang di terima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya (Manap, 2016).

Pengertian harga, nilai dan utility, merupakan konsep yang saling berhubungan.

Yang di maksud dengan utilitas adalah suatu atribut yang melekat pada suatu barang, yang memungkinkan barang tersebut dapat memenuhi kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), dan memuaskan konsumen (*satisfaction*) (Manap, 2016)

Web atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang di gunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing di hubungkan dengan jaringan jaringan halaman. (Batubara, 2012).

METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Metode pengembangan sistem yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode Waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

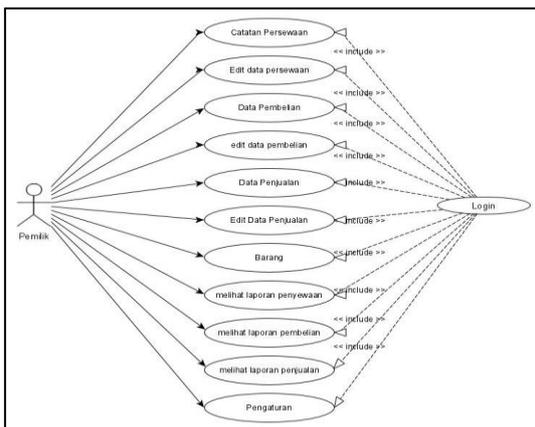
- a) *Requirements analysis and definition*
- b) *System and software design*
- c) *Implementation and unit testing*
- d) *Integration and system testing*
- e) *Operation and maintenance*

Dalam membangun sistem diperlukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah sistem yang dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian disini hanya menggunakan *black box testing* dengan menguji sistem yang akan diuji agar dipastikan benar – benar sesuai yang diharapkan. *Black Box Testing* berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional program.

Perancangan termasuk tahapan yang penting dalam membangun sebuah sistem karena perancangan yang akan menjadi acuan alur kerja dalam membangun sistem agar nantinya tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Merancang antarmuka (*user*

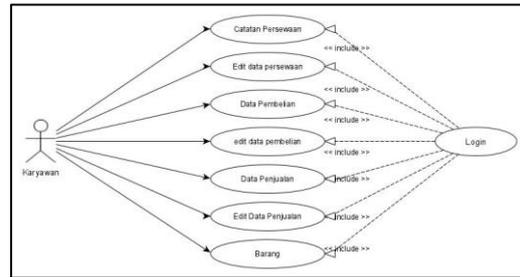
interface) dan merancang database pada penelitian ini menggunakan pemodelan sistem UML (*Unified Modeling Language*), beberapa diagram yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya *Use Case*, *Activity Diagram* yang, dan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Use Case Diagram ini menggambarkan actor pemilik. Semua terhubung dengan use case yang berjumlah 11 (sepuluh) buah yang di antaranya adalah catatan persewaan, edit data persewaan, data pembelian, edit data pembelian, data penjualan, edit data penjualan, barang, melihat laporan penjualan, melihat laporan pembelian, melihat laporan persewaan, dan pengaturan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Use Case Pemilik

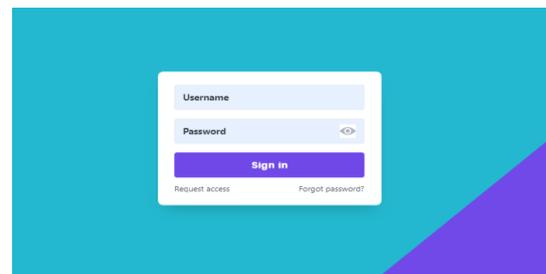
Use Case Diagram ini menggambarkan actor karyawan. Semua terhubung dengan use case yang berjumlah 7 (tujuh) buah yang di antaranya adalah catatan persewaan, edit data persewaan, data pembelian, edit data pembelian, data penjualan, edit data penjualan, dan barang, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Use Case Karyawan

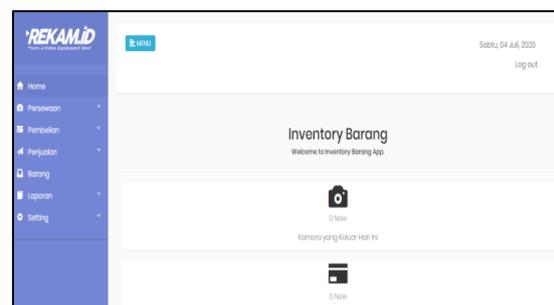
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Gambar 3 merupakan halaman ketika pertama kali mengakses sistem. Di halaman tersebut terdapat menu login untuk pemilik dan karyawan.



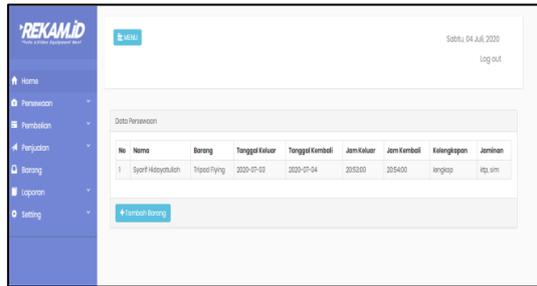
Gambar 3. Halaman Login

Pada halaman dashboard admin terdapat menu persewaan, pembelian, penjualan, barang, laporan, dan pengaturan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



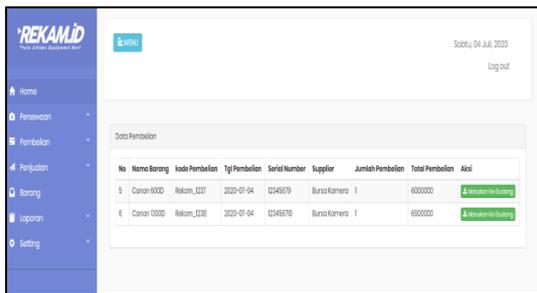
Gambar 4. Halaman Home Pemilik

Halaman Persewaan merupakan halaman untuk mengelola persewaan. Halaman ini berfungsi untuk menambahkan data persewaan secara detail, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.



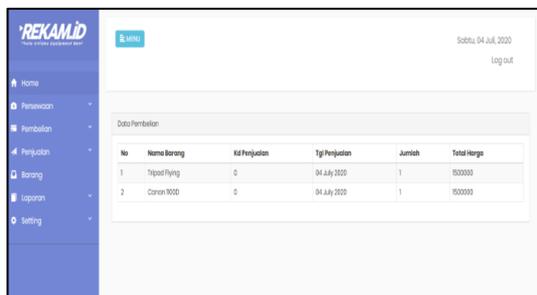
Gambar 5. Halaman Catatan Sewa

Halaman Pembelian merupakan halaman untuk mengelola pembelian. Halaman ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data pembelian barang CV. Rekam Media Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6.



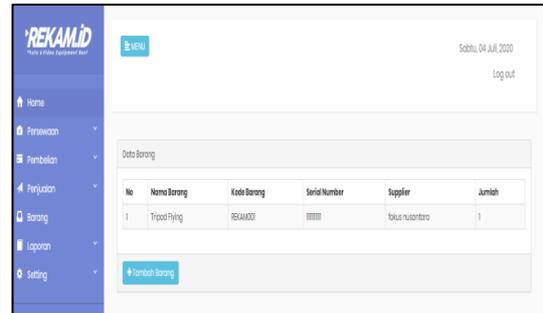
Gambar 6. Halaman Pembelian

Halaman Penjualan merupakan halaman untuk mengelola data penjualan. Halaman ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data penjualan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7.



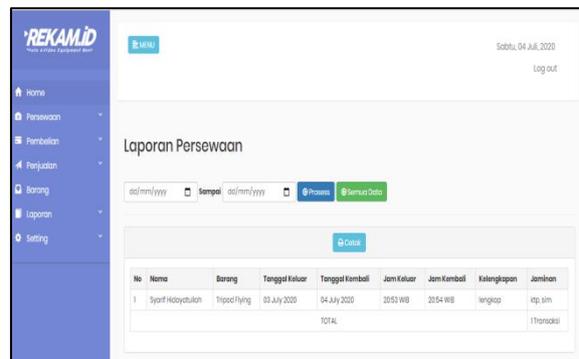
Gambar 7. Halaman Penjualan

Halaman Barang merupakan halaman untuk menampilkan data barang. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data barang, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 8.



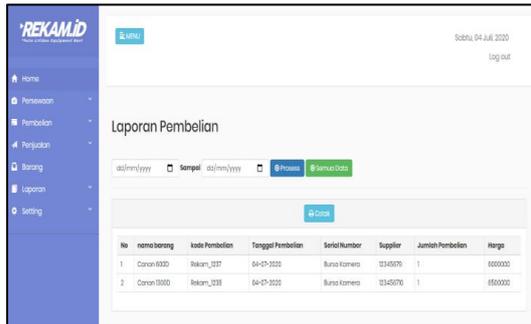
Gambar 8. Halaman Barang

Halaman Laporan Persewaan merupakan halaman untuk mencetak laporan persewaan. Halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan tiap hari, bulan dan tahun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 9.



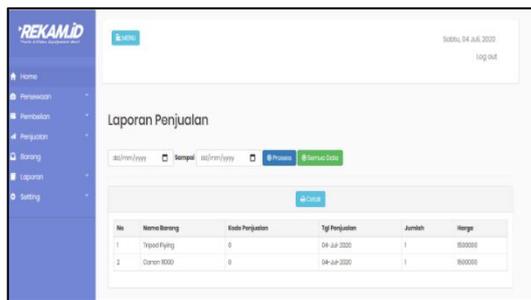
Gambar 9. Halaman Laporan Sewa

Halaman Laporan Pembelian merupakan halaman untuk mencetak laporan pembelian. Halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan tiap hari, bulan dan tahun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 10.



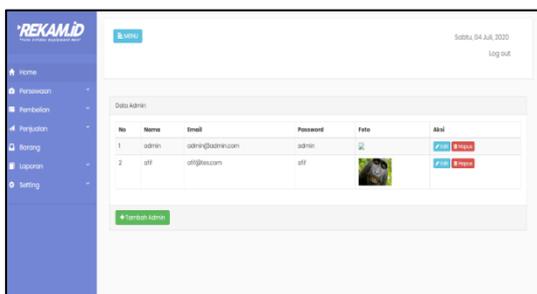
Gambar 10. Halaman Laporan Pembelian

Halaman Laporan Penjualan merupakan halaman untuk mencetak laporan pembelian. Halaman ini berfungsi untuk mencetak laporan tiap hari, bulan dan tahun, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 11.



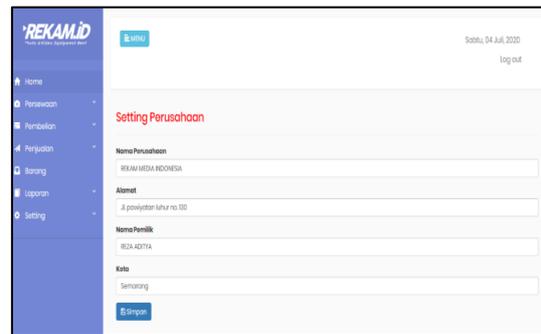
Gambar 11. Halaman Laporan Penjualan

Halaman Pengaturan User merupakan halaman untuk merubah, menghapus atau menambah data user atau karyawan. Halaman ini berfungsi untuk merubah, menghapus atau menambah data user atau karyawan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 12.



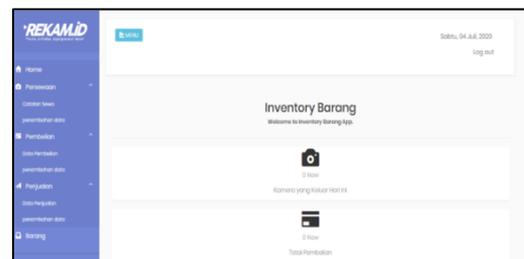
Gambar 12. Halaman Edit User

Halaman Pengaturan Perusahaan merupakan halaman untuk merubah data perusahaan. Halaman ini berfungsi untuk merubah data perusahaan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 13.



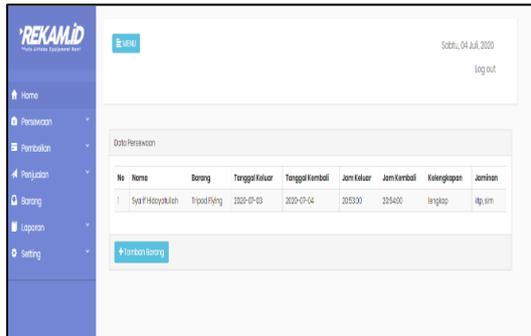
Gambar 13. Halaman Edit Perusahaan

Dashboar atau Home Karyawan merupakan halaman dashboard admin yang terdapat menu persewaan, pembelian, dan penjualan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 14.



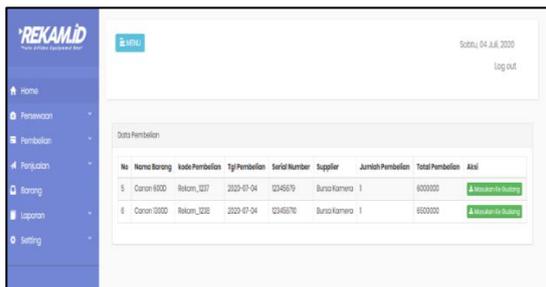
Gambar 14. Halaman Home Karyawan

Halaman Persewaan merupakan halaman untuk mengelola persewaan. Halaman ini berfungsi untuk menambahkan data persewaan secara detail, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 15.



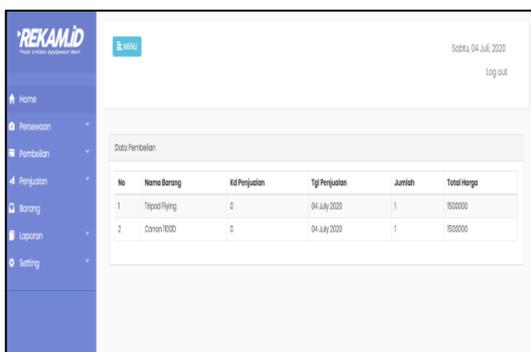
Gambar 15. Halaman Persewaan Karyawan

Halaman Pembelian merupakan halaman untuk mengelola pembelian. Halaman ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data pembelian barang CV. Rekam Media Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 16.



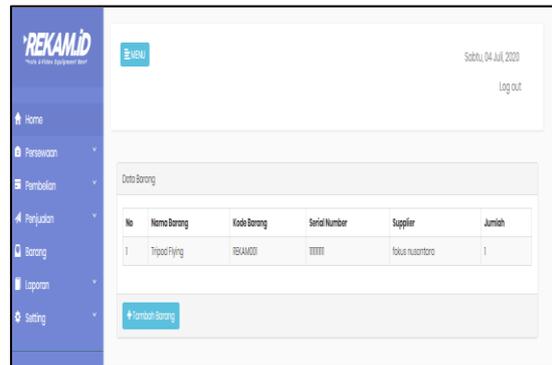
Gambar 16. Halaman Pembelian Karyawan

Halaman Penjualan merupakan halaman untuk mengelola data penjualan. Halaman ini berfungsi untuk menambahkan dan menampilkan data penjualan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Penjualan Karyawan

Halaman Barang merupakan halaman untuk menampilkan data barang. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan data barang, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Barang Karyawan

SIMPULAN

Dengan adanya sistem informasi monitoring barang berbasis web akan lebih memudahkan pelaku usaha untuk melakukan pendataan terhadap barang yang di beli ataupun barang yang di jual, terlebih di system ini ada menu pencatat kamera keluar masuk sehingga memudahkan untuk memonitoring barang yang keluar di sewa di CV. Rekam Media Indonesia yang sebelumnya semuanya serba terpisah dan manual.

Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Barang Berbasis Web di cv. Rekam Media Indonesia ini kedepannya bisa ada penambahan fitur cabang, jadi bisa di gunakan dalam satu sistem dengan beberapa cabang sekaligus. Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Barang Berbasis Web di cv. Rekam Media Indonesia ini selanjutnya juga memiliki sistem *tracking* atau pelacakan agar memudahkan untuk memantau kamera atau alat lainnya yang sedang keluar apabila ada suatu kendala atau masalah yg tidak terduga. Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Barang Berbasis Web di CV. Rekam Media Indonesia ini selanjutnya juga memiliki sistem persewaan secara langsung, sehingga bisa memudahkan pelanggan untuk melakukan persewaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2016). Manajemen Operasi Produksi, Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan, Edisi ke tiga, Jakarta, PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Batubara, F. A. (2012). Perancangan Website pada PT. Ratu Enim Palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terapan "Reintek" (Rekayasa Inovasi Teknologi)*, 7(1).
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Manap, A. (2016). Revolusi Manajemen Pemasaran. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Minarni, M., & Susanti, S. (2014). Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Padang. *Jurnal Momentum*, 16(1).
- Rahmad, M., & Setiady, T. (2014). Perancangan Sistem Informasi Inventory Spare Part Elektronik Berbasis Web PHP (Studi CV. Human Global Service Yogyakarta). *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2(2), 256-265. doi:<http://dx.doi.org/10.12928/jstie.v2i2.2847>